

Jurnal Sarjana Ilmu Budaya

Volume 03 No 03 Mei 2023

ISSN Print: 2986-0504 | ISSN Online: xxxx-xxxx

Penerbit: Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

NILAI MORAL LIRIK LAGU KARYA HEBA MISHARY HAMDANA”

(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)

Risma¹, Supratman², Mujadilah Nur³

¹ Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: rismarahman397@gmail.com

² Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: supratman@unhas.ac.id

³ Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: mujadilah@unhas.ac.id

Abstrak

Skripsi ini berjudul “Nilai Moral Lirik Lagu Karya Heba Mishary Hamdana (Tinjauan Sosiologi Sastra)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis nilai moral apa saja yang terdapat dalam lirik lagu karya Heba Mishary Hamada dan menganalisis wujud nilai moral apa saja yang terdapat dalam lirik lagu karya Heba Mishary Hamada.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Metode pengumpulan data penelitian ini merupakan kajian kepustakaan (*Library research*). Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Maka peneliti berupaya mencermati lirik lagu karya Heba Mishary Hamada.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat 3 jenis nilai moral yang ditemukan dalam lirik lagu karya Heba Mishary Hamada yaitu (a) nilai moral berhubungan dengan tuhan yang ditemukan ada (15). (b) nilai moral yang berhubungan dengan lingkungan sosial ada (16). (c) nilai moral berhubungan dengan diri sendiri atau kepribadian yang ditunjukkan dalam lirik lagu karya Heba Mishary Hamada ada (11). Adapun wujud dari nilai moral menurut Suseno ada 4. Pertama, kejujuran terdapat dalam lirik lagu karya Heba Mishary Hamada dalam judul “اعلان رضا سيدي، الرئيس، الدين تمام الأخلاق، لا ينسانا الله زين رضا”. Kedua nilai-nilai otentik “اعلان زين رمضان، اعلان زين رمضان، الدين تمام، سيدي الرئيس، الدين تمام الأخلاق”. Ketiga Realistis dan kritik berjudul; “اعلان زين رمضان، اعلان زين رمضان، الدين تمام، سيدي الرئيس، الدين تمام الأخلاق”. Keempat, wujud nilai moral keberanian moral dapat dilihat dalam lirik lagu karya Heba Mishary Hamada yang berjudul “اعلان زين رمضان”.

Kata Kunci: Nilai Moral, Lagu Heba Mishary Hamdana, Sosiologi Sastra

1. Pendahuluan

Nilai merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai penentu atau mengukur tentang sesuatu yang dipandang dan diakui berharga, serta mempengaruhi seseorang atau masyarakat yang mempunyai nilai tersebut. Sedangkan moral merupakan pandangan atau konsep pada perilaku manusia, baik buruknya perbuatan, tindakan, sikap, budi pekerti manusia dalam kehidupan bermasyarakat (Suseno, 1987). Nilai moral adalahh pandangan nilai baik buruknya kelakuan manusia dalam bersikap, bertindak dalam kehidupan masyarakat.

Lirik lagu dan puisi merupakan karya sastra sejenis. Lagu memiliki kemiripan dengan puisi, dimana lagu dan puisi sama-sama diciptakan pengarang menggunakan pemilihan kata yang indah dan memiliki pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya, selain itu juga lagu memiliki nada dan irama sebagaimana layaknya puisi.

Kebanyakan lirik lagu yang diciptakan oleh Heba Mishary Hamada menggambarkan nilai-nilai moral yang dapat memberikan pandangan dalam bersikap dan berperilaku. Salah satu contoh nilai moral ketuhanan dalam karya Heba Mishary Hamada yang berjudul sayyidi ar-ra'is "...dan adzan maghrib pun berkumandang dan lonceng gereja berbunyi, hidup bersama dalam karena Allah..." lirik lagu tersebut menggambarkan nilai moral yaitu rasa percaya kepada Allah dalam menjaga hambanya. Contoh lain lirik lagu karya Heba Mishary Hamada yang menggambarkan nilai moral sosial yang berjudul iklan zain Ramadhan 2017 yaitu "...sembahlah tuhan dengan cinta bukan teror, lembutlah dalam iman, lembutlah bukan kasar..." lirik lagu tersebut menggambarkan toleransi dalam beragama tanpa adanya paksaan melainkan harus dari hati nurani diri sendiri.

Di tahun 2017 dan 2018 lirik lagu karya Heba Mishary Hamada di bawah naungan perusahaan Zain yang di unggah di channel youtubanya menjadi kontroversi. Lagu yang merupakan iklan menyambut bulan ramadhan biasanya tidak menimbulkan banyak kontroversi tetapi video berdurasi tiga menit yang menampilkan bintang pop Uni Emirat Arab Hussain Al-Jassmi menggambarkan seorang calon pengebom bunuh diri dihadang oleh masyarakat. Kata-kata "sembah Tuhanmu dengan cinta, bukan teror" adalah inti dari lagu tersebut. Dari lirik itu juga bisa ditarik nilai moral di dalamnya yang dimana bermakna mengenai toleransi.

Heba Mishary Hamada menulis lirik sesuai dengan apa yang telah terjadi. Sehingga, lagu iklan 2017 tersebut kontroversi karena penggunaan peran seorang bocah lelaki berusia lima tahun yaitu Omran Daqneesh. Ia adalah salah satu korban pengeboman bus di Aleppo, Suriah. Dimana pengeboman itu banyak menelan korban jiwa anak-anak. Semua pemeran yang terlibat

dalam lagu iklan ini adalah korban yang selamat dari pengeboman teroris di beberapa wilayah berbeda. (Ghada Azzi, 2017)

Karya sastra yang diciptakan oleh penulis tidak hanya didasarkan pada bakat dan keterampilan berekspresi, tetapi lebih dari itu, seorang penulis menciptakan karya sastra karena memiliki visi, aspirasi, niat baik dan usaha dalam perjuangan, agar karya sastranya memiliki nilai tinggi (Haerudin, 2014). Sosiologi sastra sendiri menghubungkan antara masyarakat, kenyataan terhadap peristiwa baik yang dirasakan secara pribadi oleh pengarang atau lingkungan sekitar pengarang dengan masyarakat.

Dalam fungsi karya sastra sebagai pembentuk karakter pembaca terlebih dalam menggambarkan perkataan dan perbuatan yang menunjukkan kebaikan bisa disebut dengan nilai-nilai moral. Seperti halnya yang Heba Mishary Hamada tuangkan dalam karya sastranya berbentuk lirik lagu-lagu ini, setiap lirik lagunya merupakan pengekspresian dirinya terhadap fenomena-fenomena yang terjadi disekitarnya yang memiliki tujuan agar karya sastranya mengandung nilai-nilai moral yang dapat memotivasi masyarakat agar bertingkah laku sesuai norma-norma, aturan, adat istiadat, dan keyakinan yang ada dalam masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dari itu penulis menjadikan lirik lagu karya Heba Mishary Hamada sebagai objek penelitian dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra dengan menentukan nilai moral apa saja yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang dipecahkan.

Instrumen penelitian ini berupa laptop, handphone, pulpen, dan buku. Metode analisis dengan tahapan mengidentifikasi, mengklasifikasikan data, dan menganalisis jenis dan wujud nilai moral.

3. Hasil

Sosiologi dan sastra, secara harfiah mesti ditopang oleh dua teori sastranya dilihat hubungannya dengan kenyataan, sejauh mana karya sastra itu mencerminkan kenyataan. Kenyataan disini mengandung arti yang cukup luas, yakni segala sesuatu yang berada diluar karya sastra dan yang diacu oleh karya sastra (Arfanda, 2020). Dalam hal ini sosiologi karya sastra dapat mencakup (1) Aspek sosial (sosial ekonomi, sosial politik, sosial pendidikan, sosial religi, sosial budaya, sosial kemasyarakatan); (2) Aspek adat istiadat (tentang perkawinan, tentang “tingkeban”, tentang perawatan bayi, tentang kematian, tentang sabung ayam, tentang judi, tentang pemujaan, dan sebagainya); (3) Aspek religius (keimanan, ketakwaan, ibadah, hukum, muamalah); (4) Aspek etika (pergaulan bebas antara laki-laki dan wanita, pertemanan, bertamu, berkunjung); (5) Aspek moral (pelacuran, pemerasan, penindasan, perkosaan, dermawan, penolong, kasih sayang, korupsi, ketabahan); dan (6) Aspek nilai (nilai kepahlawanan, nilai religi, nilai persahabatan, nilai moral, nilai sosial, nilai perjuangan, nilai didaktik)(Sujarwa, 2019).

Nilai moral yang disampaikan suatu karya sastra adalah nilai yang disampaikan pengarang dalam rangka memberikan kepada pembaca ajaran atau didikan perolehan hidup agar kehidupan bertingkah laku sesuai dengan aturan bersikap suatu masyarakat. Hal ini tergantung pada keinginan, keyakinan, dan interes pengarangnya sehingga jenis dan wujud nilai-nilai moral tersebut dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupan; baik moral tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan sesama manusia, maupun hubungan manusia dengan lingkungan alamnya (Nurgiyantoro, 1998: 323).

3.1. Jenis-Jenis Nilai Moral Dalam Dalam Lirik Lagu Karya Heba Mishary Hamada

Jenis-jenis nilai moral ada 3 yaitu (1) nilai moral berhubungan dengan tuhan atau menjelaskan bahwa bagaimana usaha berperilaku yang baik sesuai dengan apa yang disegangi oleh Allah swt. Masalah-masalah yang berupa hubungan manusia dengan Tuhannya, misalnya tentang keimanan, ibadah, dosa, kepercayaan, doa dan lain sebagainya. (2) nilai moral yang berhubungan dengan lingkungan sosial, adapun moral yang berlaku di seluruh masyarakat adalah sebagai berikut: kesetiaan, kesabaran, itikad baik, kerja sama, kesucian, keikhlasan tanpa memandang pangkat, derajat, keturunan, agama, dll dan saling tolong menolong. (3) nilai moral berhubungan dengan diri sendiri atau kepribadaian, persoalan manusia dengan dirinya sendiri dapat bermacam-macam, misalnya masalah-masalah seperti eksensi diri, harga diri, percaya diri, takut dan maut, rindu, dendam kesepian dan lain-lain.

No	Nilai moral berhubungan dengan Tuhan			
	Judul	Lirik	Terjemahan	Penjelasan
1.	اعلان زين رمضان ٢٠١٧	"سأخبر الله بكلشيء...." بأنكم ملأتم المقابر بأطفالنا وكراسي المدارس فارغة..... و أشعلتم الفتن و نسيتم مصايح شوارعنا مطفأة...	"Saya akan mengatakan semuanya kepada Allah.. Bahwa kamu telah menjejali kuburan dengan anak-anak kami dan mengosongkan kursi-kursi sekolah kami... Bahwa kamu telah memicu kerusuhan dan membuat jalan kami gulita..."	"سأخبر الله بكلشيء...." Pada lirik lagu ini merupakan nilai moral berhubungan dengan Tuhan karena lirik ini menunjukkan bahwa Allah ialah tempat bergantung dan mengadu.
2	اعلان زين رمضان ٢٠١٧	اشهد أن لا إله إلا الله يا قادماً بالموت و هو خالق الحياة أشهد أن مصمداً عبده ورسول الله مسامحٌ حلِيم لم يؤذي من اذاه	"Saya bersaksi tiada tuhan selain Allah Wahai yang datang dengan kematian, dan Dialah pencita kehidupan Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah Pemaaf dan penyayang, dia tidak menyakiti orang yang menyakitinya	Lirik lagu ini terdapat dua kalimat syahadat. Dan kalimat pujian bahwa Dialah Pencipta kehidupan serta Pemaaf dan penyayang ditujukan untuk Allah.
Nilai moral yang berhubungan dengan Lingkungan Sosial				
1.	اعلان زين رمضان ٢٠١٧	"سأخبر الله بكلشيء...." بأنكم ملأتم المقابر بأطفالنا وكراسي المدارس	Saya akan mengatakan semuanya kepada Allah.. Bahwa kamu telah menjejali kuburan dengan anak-anak kami dan mengosongkan kursi-kursi sekolah kami... Bahwa kamu telah memicu kerusuhan dan membuat jalan kami	Pada lirik lagu terdapat perilaku merugikan orang lain atau perilaku tercela bahkan melakukan kebohongan sehingga memicu keributan.

		<p>فارغة..... و أشعلتم الفتن و نسيتم مصايح شوارعنا مطفأة أنكم كذبتم...</p>	<p><i>gulita...</i> <i>Dan kamu berbohong...</i></p>	
2.	<p>اعلان زين رمضان ٢٠١٧</p>	<p>الله أكبر من من يُخفي مالا يُظهر الله أكبر من من يحفظ لا يتدبر الله أكبر من من أمين حتى يغدير</p>	<p><i>Allah maha besar</i> <i>Bahwa mereka yang</i> <i>menyembunyikan apa</i> <i>yang dia tunjukan</i> <i>Allah maha besar</i> <i>Bahwa mereka yang taat</i> <i>tapi tidak mencerminkan</i> <i>Allah maha besar</i> <i>Bahwa mereka aman</i> <i>sampai dia berkhianat.</i> <i>Allah maha besar</i></p>	<p>Kutipan lirik ini digambarkan adanya perilaku buruk seseorang yang tidak mencerminkan ketaatan bahkan mereka sampai berkhianat.</p>
<p>Nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri atau kepribadian</p>				
3.	<p>اعلان زين رمضان ٢٠١٧</p>	<p>اعبد ربك حُبًا لا رُعبًا</p>	<p><i>Sembahlah Tuhanmu</i> <i>dengan cinta, bukan rasa</i> <i>takut</i></p>	<p>Kutipan lirik diatas merupakan ungkapan rasa cinta untuk menyembah Tuhan bukannya takut.</p>
4.	<p>سَيِّدِي الرئيس ٢٠١٨</p>	<p>سَيِّدِي الرَّئِيسِ رَمَضَانَ كَرِيمِ وَأَنْتَ مَدْعُو عَلِي الإِفْطَارِ إِذَا وَجَدْتَ بَيْتِي فِي</p>	<p><i>Bapak presiden</i> <i>Ini Ramadhan yang mulia</i> <i>aku mengundangmu</i> <i>santap buka Bersama</i> <i>kau kan dapati rumahku</i> <i>telah hancur</i> <i>dan ibuku baru pulang</i></p>	<p>Kutipan lirik ini merupakan ungkapan penderitaan yang dirasakan oleh anak yang terkena dampak konflik perang.</p>

	<p>الدَّمَارَ وَعَادَتُ أُمِّي مِّنَ الطَّابُورِ بِحُزْنٍ وَقَلْبٍ مَّكْسُورِ</p>	<p>dari antrian dengan roti dan hati hancur</p>	
--	---	---	--

3.2. Analisis Wujud Nilai Moral Dalam Lirik Karya Heba Mishary Hamada

Berdasarkan konsep Franz Magnis Suseno wujud nilai moral terdiri atas kejujuran, nilai otentik, realistik dan kritis serta keberanian moral. Berikut hasil penelitian wujud nilai moral dalam lirik karya Heba Mishary Hamada.

(1) Wujud nilai moral dalam lirik “اعلان زين رمضان ٢٠١٧”. Gambaran yang diangkat dalam lirik lagu “اعلان زين رمضان ٢٠١٧” mengenai toleransi dan antiteroris perilaku teroris menjadi pemicu kerusuhan dan pertikaian antara umat beragama. Penulis menunjukkan teroris adalah penghianat dalam beragama, sebaiknya menyembah Tuhan dengan cinta bukanlah dengan paksaan. Tidak hanya itu terdapat pula rasa peduli sesama manusia dan rasa percaya terhadap Tuhan dalam menyikapi suatu permasalahan. Hal yang mempertegas adanya wujud nilai moral lirik karya Heba Mishary Hamada yaitu:

(a) kejujuran

<p>سأخبر الله بكلشيء... بأنكم ملأتم المقابر بأطفالنا وكراسي المدارس فارغة.... و أشعلتم الفتنة و نسيتم مصاييح شوارعنا مطفأة... أنكم كذبتهم...</p>	<p>Saya akan mengatakan semuanya kepada Allah.. Bahwa kamu telah menjejali kuburan dengan anak-anak kami dan mengosongkan kursi-kursi sekolah kami... Bahwa kamu telah memicu kerusuhan dan membuat jalan kami gulita... Dan kamu berbohong...</p>
--	--

Pada kutipan di atas menunjukkan kejujuran kepada Tuhan dengan mengadu tentang hal yang bertentangan dengan sikap terpuji “سأخبر الله بكلشيء...” telah terjadi kerusuhan karena tindakan bom bunuh diri yang dilakukan teroris. Pada lirik “أشعلتم الفتنة” menegaskan aksi kekejaman ini memicu kekerasan dan kesalah paheban yang terjadi antara manusia bahkan

sampai menimbulkan kericuhan umat beragama. أنكم كذبتهم... ungkapan ini menunjukkan kejujuran bahwa semua tindakan pembom bunuh diri itu adalah kebohongan.

(b) Nilai Otentik

Manusia yang memiliki sikap otentik adalah manusia yang menunjukkan dirinya sesuai dengan keasliannya dan kepribadian yang baik dan sebagainya. Adapun dalam lirik lagu ini, nilai otentik terdapat pada penekanan bahwa segala sesuatu harus dimulai dengan hal yang baik.

(c) Realitas Kritis

Raealistic dan Kritis adalah sikap yang apa adanya menjamin keadilan dan memecahkan masalah dengan tegas untuk membangun hidup yang lebih bahagia dan tidak menerima penderitaan.

(d) keberanian moral

Suatu tindakan untuk bersikap berani dan menunjukkan adanya tekad mempertahankan apa yang diyakini merupakan sikap keberanian moral. Pada kutipan lirik ini menggambarkan sikap tidak setuju dengan melawan perilaku buruk seperti perilaku kasar, suatu kebohongan dan memiliki sikap fanatic. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan penuh toleransi semua hal buruk itu harus ditinggalkan.

(2) Wujud nilai moral dalam lirik “سَيِّدِي الرَّئِيسُ”

Lirik lagu ini menggambarkan penderitaan yang dirasakan masyarakat karena konflik peperangan yang sedang terjadi di negaranya Palestina. Hal itu melatar belakangi penulis dalam menciptakan lirik lagu “سَيِّدِي الرَّئِيسُ” pesan-pean yang disampaikan untuk kemanusiaan diseluruh dunia. Peperangan yang terjadi di Palestina ini penulis mencoba mengambil sudut pandang anak-anak yang terlibat konflik peperangan tersebut.

(a) Kejujuran

Sikap jujur bisa dilihat dari apa yang hati sedang rasakan dan diungkapkan sesuai kenyataan yang terjadi. Pada kutipan lirik di bawah mengungkapkan kejujuran karena rasa takut dan kesedihan yang dirasakan anak-anak di Palestina akibat hidup berdampingan dengan konflik peperangan.

سَيِّدِي الرَّئِيسُ

Bapak presiden

رَمَضَانَ كَرِيمٍ

Ini Ramadhan yang mulia

وَأَنْتَ مَدْعُو عَلَى الْإِفْطَارِ

aku mengundangmu santap buka Bersama

إِذَا وَجَدْتَ بَيْتِي فِي الدَّمَارِ

kau kan dapati rumahku telah hancur

وَعَادَتْ أُمِّي مِنَ الطَّابُورِ

dan ibuku baru pulang dari antrian

بِحُبِّهِ وَقَلْبٍ مَكْسُورٍ

dengan roti dan hati hancur

Pada lirik lagu وَقَلْبٍ مَكْسُورٍ mengungkapkan hati seorang ibu yang hancur karena konflik peperangan yang terjadi ini padahal ini adalah waktu kemenangan umat muslim diseluruh dunia yaitu bulan Ramadhan. إِذَا وَجَدْتَ بَيْتِي فِي الدَّمَارِ menunjukkan kerugian akibat konflik rumahnya hancur. Perasaan sakit hati ini merupakan sikap jujur yang dirasakan korban-korban peperangan

(b) Realitas dan kritis

Sikap kritis yang ditunjukkan pada lirik lagu ini ialah sikap teguh pada pendirian yang dilakukan oleh rakyat Palestina. Penderitaan yang mereka dapatkan bukan berarti harus menyerah pada para penjajah. Namun, mereka tetap mempertahankan penuh semangat juang untuk tanah kelahiran mereka. Berikut lirik yang menegaskan sikap otentik mereka.

سيدي الرئيس

Bapak presiden

سَنَفْطُرُ فِي الْقُدْسِ

kami akan berbuka di Al Quds (Jerusalem)

عَاصِمَةَ فِلِسْطِينَ

Ibu kota Palestina

يَكْتُبُهَا رَبِّ الْأَمْنِيَّاتِ الْعَالِقَةُ بَيْنَ يَا لَيْتَ وَ أَمِينِ

tujuan yang dituliskan Alloh antara Do'a dan Harapan

سيدي الرئيس

Bapak presiden

سَنَفْطُرُ فِي الْقُدْسِ

kami akan berbuka di Al Quds (Jerusalem)

عَاصِمَةَ فِلِسْطِينَ

Ibu kota Palestina

يَكْتُبُهَا رَبِّ الْأَمْنِيَّاتِ الْعَالِقَةُ بَيْنَ يَا لَيْتَ وَ أَمِينِ

tujuan yang dituliskan Alloh antara Do'a dan Harapan

Saran-saran seperti لَا تَحْدِثْهُ or jangan menyalahkan orang-orang yang tidak bersalah. لَا تَحْدِثْهُ jangan menyakiti orang lain karena tidak ada agama yang mengajarkan kekerasan kepada orang lain. لَا تَكْسِرْ jangan diam melihat ketidak adilan yang terjadi disekitar kita. لَا تَفْصِلْ فَتَوَاك كَي لَا تَكْسِرْ jangan hanya membela orang-orang yang memiliki kekuasaan karena semua tindakan-tindakan yang buruk ini niscaya Allah akan membalasnya.

(c) Nilai-Nilai Otentik

Nilai otentik menunjukkan seseorang memiliki ciri khas kuat dan tentunya bisa menginspirasi semua orang. Dalam kutipan lirik berikut penulis menggambarkan bahwa

suatu keputusan harus dijalani sesuai dengan kata hati dan pemikiran, memiliki sikap teguh pada pendiriannya. Niscaya Allah akan menunjukkan jalan terbaik untuk hati yang tulus. Berikut bukti kutipan lirik tersebut.

وَلَمَّا تَقَفُ فِي الْمِمْزَنِ	<i>Ketika engkau berdiri digolongan sekte yang berbeda</i>
بَيْنَ طَوَائِفَ وَفَرَقِ	<i>Berjalanlah kemanapun hatimu katakana Niscaya Allah</i>
سِرِّ أَيْنَمَا قَلْبُكَ حَقَّقِ	<i>akan menunjukkan jalan terbaik untuk hati yang tulus</i>
سَيَهْدِي اللَّهُ قَلْبًا صَادِقِ	<i>Tuhan tempat bergantung</i>
فَاللَّهُ مُنْتَهَى الطَّرِيقِ	

Pada lirik قَلْبُكَ حَقَّقِ merupakan sikap nilai otentik dengan mendengarkan hati nurani sendiri untuk mejalani kehidupan, asal perbuatan tulus dan niat baik niscaya Allah akan memberikan petunjuk untuk jalan terbaik sesungguhnya Allah tempat kita bergantung.

4. Kesimpulan

Jenis-jenis nilai moral ada 3 yaitu (a) nilai moral berhubungan dengan tuhan, dalam lirik lagu karya Heba Mishary hamada dari tahun 2017 sampai 2021 terdapat (15) kutipan lirik yang menunjukkan nilai moral berhubungan dengan tuhan. (b) Ada (16) kutipan lirik lagu karya Heba Mishary Hamada yang merupakan nilai moral yang berhubungan dengan lingkungan sosial. (c) nilai moral berhubungan dengan diri sendiri atau kepribadaian yang ditunjukkan dalam lirik lagu karya Heba Mishary Hamada ada (11). Wujud dari nilai moral menurut Suseno ada 4 yaitu sebagai berikut:

- a) Kejujuran, Sikap jujur tidak hanya dilakukan oleh sesama manusia, namun kejujuran juga diterapkan kepada Tuhan yang Maha pemberi rasa iman dan percaya kepada-Nya serta memberikan kemudahan ketika manusia berusaha jujur. Sikap kejujuran sendiri terdapat dalam lirik lagu karya Heba Mishary Hamada dalam judul اعلان زين رمضان, سيدي الرئيس, الدين تمام الأخلاق, لا ينسانا الله
- b) Nilai-nilai otentik, yang menjelaskan tentang sikap unik atau khas yang dimiliki sehingga hal tersebut dapat menjadi inspirasi bagi orang lain. wujud nilai moral ini digambarkan dalam lirik lagu karya heba mishary hamada yang berjudul

اعلان زين رمضان, الدين تمام الأخلاق

- c) Realistis dan kritis, pada dasarnya memberikan saran yang bisa membangun dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain sesuai dengan kenyataan yang betul-betul dibutuhkan. Adapun sikap ini didapatkan dalam lirik lagu karya Heba Mishary Hamada yaitu اعلان زين رمضان, سيدي الرئيس, الدين تمام الأخلاق, لأجلي هذه المرة
- d) Keberanian moral, yaitu suatu tindakan untuk bersikap berani dan menunjukkan adanya tekad mempertahankan apa yang diyakini. Wujud nilai moral keberanian moral dapat dilihat dalam lirik lagu karya Heba Mishary Hamada yang berjudul “اعلان زين رمضان”

Referensi

- Al-ma'ruf, ali imron, & Nugrahani, F. (2003). *Teori Dan Aplikasi*. In New York (Issue 1980).
- Arfanda, M. F. (2020). *KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU KARYA .Feast (Kajian Sosiologi Sastra)*. 21.
- Fitrianiingtyas, A N Nisaa, 2017. (2017). "Nilai moral dalam lirik lagu karya Katon Bagaskara (sebuah kajian sosiologi sastra)". *jurnal* 1–112.
- Ghada Azzi. (2017). "Zain's Ramadan ad continues to stir controversy". *Arabadonline.Com*. <https://www.arabadonline.com/en/details/advertising/zain-s-ramadan-ad-continues-to-stir-controversy>
- Haerudin, D. (2014). "Mengkaji Nilai-nilai Moral melalui Karya Sastra". *Publikasi, Nilai-nilai moral*, 1–10. <http://file.upi.edu>
- Hikmat, A., Puspitasari, N. A., & Hidayatullah, S. (2005). *Kajian Puisi. Kajian Puisi*, 20.
- Jemadu, L. (2017). "Iklan Ramadan Tentang Pembom Bunuh Diri Getarkan Media Sosial". *Suara.Com*. <https://www.suara.com/tekno/2017/05/30/154108/iklan-ramadan-tentang-pembom-bunuh-diri-getarkan-media-sosial>
- Karimah, L., Anshory, A. M. Al, & Chotimah, D. N. (2008). "Ratapan Kesedihan Dalam Lagu Ya Quds Karya Nawal Azzaghbi Berdasarkan Perspektif George Lucass". *Jurnal Ilmiah* 484–492.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). *Sosiologi Sastra: Menguk Dimensionalitas Sosial dalam Sastra*. In Toward a Media History of Documents.
- Mukaromah, Z., Astari, R., Nuraeni, S., & Wulandari, F. I. (2021). "Pengaruh Satra Musik Arab Modern pada Lagu Sayyidi Ar-Rais karya Hama Meshary Hamdana". *Lisanan*

- Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 13–34.
<https://doi.org/10.32699/liar.v5i1.1695>
- Murti, S., & Maryani, S. (2017). "Bulan Jingga dalam Kepala". *Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(1), 12. <https://media.neliti.com/media/publications/256077-analisis-nilai-moral-novel-bulan-jingga-636f8163.pdf>
- Nadiah, R. (2018). "7 alat musik arab yang terbilang unik". Wajibbaca.Com.
<https://www.wajibbaca.com/2018/08/musik-arab.html>
- Nurgiyantoro, B. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Pramudya Adhy W. (2011). "REPRESENTASI NILAI-NILAI MORAL DALAM LIRIK LAGU RAP (Studi Semiotik Terhadap Lagu “Ngelmu Pring” yang Dipopulerkan oleh Group Musik Rap Rotra)". 106.
- Ramadhan, I. (2021). مظاهر أخلاق الرؤساء الوسطية في وصية عمر بن الخطاب للخلفاء الذين جاءوا بعده: دراسة أدبية / A Nobel Character Figure for a Leader in Umar Bin Khattab’s will for The Next Leader: Literary Studies. *Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 7(1), 35–49.
<https://doi.org/10.24252/diwan.v7i1.16838>
- Ramadhan, I., Haeruddin, & Nurfaradina. (2022). القيم الإسلامية في خطب عمر بن الخطاب: Nilai-nilai Islam Khutbah Umar Bin Khattab. *Nady Al-Adab : Jurnal Bahasa Arab*, 19(2), 1–14.
<https://doi.org/10.20956/jna.v19i2.23893>
- Sujarwa, U. A. D. (2019). *Model & Paradigma Teori Sosiologi Sastra*.
- Suseno, F. M. (1987). *ETIKA dasar: masalah-masalah pokok filsafat moral* (cet. 7). Pustaka Filsafat.
- Suwardi. (2011). *Bahan Kuliah Sosiologi Sastra*. 7.
- Swastiningrum, I. (2019). "Iklan sayyidi ar-raais: Narasi Geopolitik pemimpin Dunia VS Nasib Liris Anak Perang". Ipmarena. <https://lpmarena.com/2019/07/09/iklan-sayyidi-el-raais-narasi-geopolitik-pemimpin-dunia-vs-nasib-liris-anak-perang/>
- Taufik Bin Ismail, Muhammad Anwar Bin Ahmad, Ilham Ramadan, Abdul Halim Saleh, & Shahrizal Bin Nasir. (2022). لنجيب الكيلاني؛ عذراء جاكرتا؛ شخصية المرأة والالتزام الإسلامي في رواية / Islamic Commitment of Female Characters In ‘Jakarta’s Virgin’ By Najib Al-Kilani. *مجلة الدراسات اللغوية والأدبية (Journal of Linguistic and Literary Studies)*, 13(2), 187–206. Retrieved from <https://journals.iium.edu.my/arabiclang/index.php/jlls/article/view/1000>
- Wiyatmi. (2013). *Sosiologi Sastra: Teori dan Kajian terhadap Sastra Indonesia*. In Kanwa Publisier.
- Yuliarti, M. S. (2015). "Komunikasi Musik: Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia".

Jurnal ILMU KOMUNIKASI, 12(2). <https://doi.org/10.24002/jik.v12i2.470>

Wulandari, Diana. 2016. Model Pembelajaran yang Menyenangkan Berbasis Peminatan. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 6(2): 851-856

Zainuddin, Radliyah. Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab. Jogjakarta: Pustaka Rihlah Group, hal.96

Zuhriah. 2018. Changes in the Pattern Formations of *Qasidah Burdah* by Imam Al-Būṣīry. *Jurnal* https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-981-10-5669-7_20 .